YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.11152

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN POLA INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SDN 02 SIALANG KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Instructional Strategies of PAI Teachers in Fostering Students' Social Interaction Patterns at SDN 02 Sialang, Kapur IX District, Lima Puluh Kota Regency

Laila Niswah & Puti Andam Dewi
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
lailaniswah0214@gmail.com; putiandamdewi@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 26, 2026	Jun 23, 2026	Jul 5, 2026	Jul 10, 2026

Abstract

Although the learning strategies used by Islamic Religious Education teachers to foster students' patterns of social interaction have received attention in various studies, studies that specifically discuss the implementation of the brainstorming method at the elementary school level remain limited. This study aims to describe the learning strategies used by Islamic Religious Education teachers to foster students' patterns of social interaction at SD Negeri 02 Sialang, Kapur IX Subdistrict, Lima Puluh Kota Regency. This study used a qualitative approach with a case study design. The research participants consisted of Islamic Religious Education teachers, the principal, and students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the interactive analysis model of Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The results show that teachers applied cooperative learning strategies through the brainstorming method, supported

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

by the use of learning media and effective classroom management. This strategy was able to increase students' activeness in discussion, expressing opinions, working collaboratively, and building positive social interactions during the learning process. However, several students were still found to lack self-confidence and had not participated optimally. The conclusion of this study affirms that cooperative learning strategies based on the brainstorming method can support the development of students' patterns of social interaction in Islamic Religious Education learning. The implications of this study include theoretical contributions to the development of studies on Islamic Religious Education learning strategies and practical implications for teachers in designing learning that is more active, collaborative, and oriented toward shaping students' social character.

Keywords: Learning Strategies; Islamic Religious Education; Brainstorming; Social Interaction; Elementary School

Abstrak: Meskipun strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina pola interaksi sosial peserta didik telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, kajian yang secara khusus membahas implementasi metode *brainstorming* pada jenjang sekolah dasar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina pola interaksi sosial peserta didik di SD Negeri 02 Sialang, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan peserta didik yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif melalui metode *brainstorming* yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran dan pengelolaan kelas yang efektif. Strategi tersebut mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta membangun interaksi sosial yang positif selama proses pembelajaran. Namun, masih ditemukan beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dan belum berpartisipasi secara optimal. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran kooperatif berbasis metode *brainstorming* dapat mendukung pembinaan pola interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pembentukan karakter sosial peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; *Brainstorming*; Interaksi Sosial; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter, sikap, dan kemampuan sosial peserta didik melalui proses interaksi yang berlangsung di lingkungan

sekolah. Interaksi sosial yang baik memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, saling menghargai, dan menyelesaikan permasalahan secara bijaksana. Oleh karena itu, guru PAI dituntut mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu membina pola interaksi sosial peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Kamaruddin et al., 2022; Arifmiboy et al., 2023). Fenomena di SDN 02 Sialang menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang berani mengemukakan pendapat, cenderung pasif dalam kegiatan diskusi, kurang percaya diri ketika berinteraksi dengan teman sebaya, serta belum mampu membangun komunikasi yang aktif selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan pola interaksi sosial memerlukan strategi pembelajaran yang dirancang secara terencana dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan pandangan konstruktivistik, pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman, komunikasi, dan interaksi dengan lingkungan belajarnya. Dalam konteks tersebut, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang demokratis, kolaboratif, dan mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang relevan adalah penerapan metode *brainstorming*, yaitu strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan ide, menghargai pendapat orang lain, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Melalui strategi tersebut, guru tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga membina kemampuan interaksi sosial yang menjadi bagian penting dari tujuan pembelajaran PAI.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki kontribusi terhadap terbentuknya interaksi yang positif di dalam kelas. Tulad Sutomo (2023) menemukan bahwa penerapan berbagai pola interaksi guru siswa dan siswa siswa mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Penelitian Rani Tiara Pagestika (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Sementara itu, penelitian Aulia Syarah Lubis (2018) menjelaskan bahwa pola interaksi guru dalam pembelajaran PAI berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik selama proses belajar. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada pola interaksi dalam pembelajaran secara umum dan belum secara khusus mengkaji bagaimana strategi pembelajaran guru PAI membina pola interaksi sosial peserta didik melalui penerapan metode *brainstorming* pada jenjang sekolah dasar. Dengan demikian, masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih

mendalam, terutama pada konteks pembelajaran PAI yang menekankan pembentukan karakter sosial dan nilai-nilai keislaman.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis strategi pembelajaran guru PAI dalam membina pola interaksi sosial peserta didik melalui penerapan metode *brainstorming* di SDN 02 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bentuk interaksi yang terjadi selama pembelajaran, tetapi juga menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran guru dalam membentuk interaksi sosial peserta didik. Kajian ini menggunakan konsep strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Kamaruddin et al. (2022) dan Arifmiboy et al. (2023), serta teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Maunah (2017) sebagai landasan analisis untuk memahami proses pembinaan interaksi sosial dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina pola interaksi sosial peserta didik di SDN 02 Sialang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI, menganalisis implementasinya dalam membentuk pola interaksi sosial peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan strategi pembelajaran PAI sekaligus menjadi referensi praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pembentukan karakter sosial peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina pola interaksi sosial peserta didik di SDN 02 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara alamiah berdasarkan pengalaman, perilaku, dan interaksi para partisipan dalam konteks yang sebenarnya (Creswell & Creswell, 2018; Sugiyono, 2022). Karakteristik penelitian ini bersifat deskriptif karena berupaya menggambarkan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi pembelajaran guru PAI dalam membina pola interaksi sosial peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan adalah *studi kasus* (*case study*), yaitu mengkaji secara mendalam satu kasus pada lokasi penelitian tertentu untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai strategi pembelajaran guru PAI. Desain ini dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena yang terjadi dalam konteks nyata sehingga memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi strategi pembelajaran beserta faktor-faktor yang memengaruhinya (Yin, 2018; Creswell & Poth, 2018). Lokasi penelitian ditetapkan di SDN 02 Sialang berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya penerapan metode *brainstorming* dalam pembelajaran PAI sebagai upaya membina pola interaksi sosial peserta didik.

Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memahami permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2022; Moleong, 2021). Informan utama terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan informan pendukung meliputi kepala sekolah dan peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pemilihan informan tersebut bertujuan memperoleh data yang komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan strategi pembelajaran dalam membina pola interaksi sosial peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan studi dokumentasi sebagai bentuk triangulasi metode untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian (Lincoln & Guba, 1985; Sugiyono, 2022). Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran PAI di kelas untuk mengidentifikasi bentuk interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik guna memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta *member checking* untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh informan.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*). Tahapan analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga memungkinkan peneliti menemukan pola, tema, dan makna yang berkaitan dengan

strategi pembelajaran guru PAI dalam membina pola interaksi sosial peserta didik. Model analisis ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dikaji dalam konteks alami.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 02 Sialang berkontribusi dalam membina pola interaksi sosial peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, temuan penelitian dikelompokkan ke dalam dua tema utama, yaitu strategi pembelajaran guru PAI dalam membina pola interaksi sosial siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan strategi tersebut.

Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Pembinaan Pola Interaksi Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif melalui metode *brainstorming* yang dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran sederhana serta *Smart TV*. Selama proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, bertukar pendapat, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil diskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Kondisi tersebut mendorong terjadinya interaksi yang lebih aktif antara guru dengan peserta didik maupun antarpeserta didik.

Selain itu, guru memberikan penguatan melalui bimbingan, motivasi, serta arahan ketika peserta didik bekerja dalam kelompok. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik menunjukkan perubahan perilaku selama pembelajaran, seperti lebih berani menyampaikan pendapat, aktif berdiskusi, saling membantu menyelesaikan tugas, dan mampu menjalin komunikasi yang lebih baik dengan teman sebaya. Hasil dokumentasi juga memperlihatkan adanya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan kelompok dan presentasi kelas sebagai bagian dari implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian

Tema	Temuan Hasil
Strategi pembelajaran	Guru menerapkan pembelajaran kooperatif melalui metode brainstorming.
Media pembelajaran	Menggunakan media sederhana dan Smart TV untuk meningkatkan partisipasi belajar.

Tema	Temuan Hasil
Bentuk interaksi sosial	Diskusi kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi, kerja sama, dan saling membantu antarpeserta didik.
Dampak pembelajaran	Peserta didik lebih aktif, percaya diri, komunikatif, dan mampu bekerja sama selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 1 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi secara positif selama proses pembelajaran.

Faktor yang Memengaruhi Pembinaan Pola Interaksi Sosial

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran, antara lain penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, keterampilan guru dalam mengelola kelas, serta antusiasme sebagian besar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga peserta didik terdorong untuk berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun secara umum strategi pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, penelitian juga menemukan beberapa kondisi yang belum sepenuhnya sesuai dengan pola umum. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung, berbicara dengan teman di luar konteks pembelajaran, kurang disiplin mengikuti arahan guru, serta belum berani mengemukakan pendapat di depan kelas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan interaksi sosial belum terjadi secara merata pada seluruh peserta didik sehingga guru masih perlu melakukan pembinaan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif melalui metode *brainstorming*, didukung penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya, berdiskusi, bekerja sama, serta membangun interaksi sosial yang lebih baik selama proses pembelajaran PAI di SD Negeri 02 Sialang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 02 Sialang berperan penting dalam membina

pola interaksi sosial peserta didik. Penerapan pembelajaran kooperatif melalui metode *brainstorming* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, bertukar pendapat, bekerja sama, dan menyampaikan gagasan secara aktif selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik tidak hanya meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, tetapi juga membentuk kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membina pola interaksi sosial peserta didik telah tercapai, yaitu melalui penciptaan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan komunikatif.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam perspektif ini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif. Penerapan metode *brainstorming* pada pembelajaran PAI memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengemukakan ide tanpa rasa takut, menghargai perbedaan pendapat, serta membangun pemahaman bersama melalui diskusi kelompok. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter sosial peserta didik sebagaimana menjadi tujuan pendidikan agama.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian Tulad Sutomo (2023) yang menyatakan bahwa interaksi guru dan peserta didik yang berlangsung secara aktif mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Demikian pula, penelitian Rani Tiara Pagestika (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan interaksi edukatif di kelas. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia Syarah Lubis (2018) yang menegaskan bahwa strategi guru memiliki pengaruh terhadap kualitas interaksi peserta didik selama pembelajaran PAI. Perbedaannya, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai implementasi metode *brainstorming* sebagai strategi pembelajaran untuk membina pola interaksi sosial peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pengembangan terhadap penelitian sebelumnya melalui konteks, fokus kajian, dan implementasi strategi pembelajaran yang lebih spesifik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan pembinaan pola interaksi sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kemampuan guru dalam mengelola kelas, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Sebaliknya, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri, belum berani menyampaikan pendapat, dan kurang berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan pola interaksi sosial merupakan proses yang memerlukan pendampingan secara berkelanjutan serta penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik masing-masing peserta didik.

Implikasi penelitian ini bersifat praktis maupun konseptual. Secara praktis, hasil penelitian memberikan gambaran kepada guru PAI bahwa penerapan pembelajaran kooperatif melalui metode *brainstorming* dapat menjadi alternatif strategi untuk meningkatkan interaksi sosial peserta didik sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Strategi tersebut juga dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial peserta didik. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik merupakan faktor penting dalam membangun interaksi sosial yang positif selama proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dasar dengan jumlah informan yang terbatas sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan pada konteks sekolah yang berbeda. Selain itu, penelitian berfokus pada implementasi strategi pembelajaran guru PAI tanpa membandingkan efektivitasnya dengan strategi pembelajaran lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah, menggunakan pendekatan *mixed methods* atau penelitian komparatif, serta mengkaji pengaruh berbagai strategi pembelajaran terhadap perkembangan interaksi sosial peserta didik pada jenjang pendidikan yang berbeda. Temuan tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran PAI sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten

Lima Puluh Kota berperan penting dalam membina pola interaksi sosial peserta didik. Penerapan pembelajaran kooperatif melalui metode *brainstorming*, yang didukung dengan penggunaan media pembelajaran serta pengelolaan kelas yang efektif, mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, dan membangun komunikasi yang positif dengan guru maupun teman sebaya. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri, kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta belum berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan kelompok. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan pola interaksi sosial merupakan proses yang memerlukan pendampingan secara berkelanjutan serta strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam kajian strategi pembelajaran dan pembinaan interaksi sosial peserta didik di sekolah dasar. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mampu menciptakan interaksi sosial yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna dalam proses pembelajaran PAI. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai implementasi metode *brainstorming* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan partisipasi, komunikasi, dan kerja sama peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penguatan karakter sosial dan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian pada berbagai jenjang dan karakteristik sekolah sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pembelajaran guru PAI dalam membina pola interaksi sosial peserta didik. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* atau desain komparatif untuk menguji efektivitas berbagai strategi pembelajaran terhadap perkembangan interaksi sosial peserta didik. Selain itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi serta model pembelajaran inovatif lainnya dalam mendukung pembentukan interaksi sosial yang positif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifmiboy, A., Syafril, S., & Sari, M. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 8*(1), 45–58.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Hasibuan, R. U., Ependi, R., & Akhir, M. (2025). Peran Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pembentukan Identitas Siswa SMP Swasta Karya Bersama Kecamatan Aek Natas Labuha Batu Utara. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(3), 369–374. https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1879

Kamaruddin, K., Murniati, M., & Siregar, R. (2022). Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 19*(2), 132–145.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.

Lubis, A. S. (2018). Pola Interaksi Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah, 25*(2), 210–223.

Maunah, B. (2017). *Interaksi pendidikan dalam pembelajaran*. Kalimedia.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Pagestika, R. T. (2023). Interaksi Edukatif Guru dan Peserta Didik Melalui Variasi Metode Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 9*(1), 74–86.

Pasaribu, S., Pohan, I. S., & Najari, M. (2023). Strategi Interaksi Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12*(2). https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.5002

Rahmadinny, N., Hermita, N., & Mulyani, E. A. (2026). Respon dan Interaksi Sosial Siswa Slow Learner dalam Lingkungan Belajar di SD Negeri 42 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 6*(2), 2461–2471. https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4431

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-3). Alfabeta.

Sutomo, T. (2023). Pola Interaksi Guru dan Siswa dalam Menciptakan Pembelajaran yang Aktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 7*(4), 2841–2850.

Suyadi. (2020). *Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter*. PT Remaja Rosdakarya.

Syahrullah, Saputra, A. A., & Kunaenih. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam, 7*(1), 82–99. https://doi.org/10.38153/almarhalah.v7i1.114

Wijaya, S. E., Warrsah, I., & Sari, D. P. (2024). Optimalisasi Kolaborasi Siswa Melalui Pendekatan Kognitif Sosial pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMA Negeri 4

Lubuklinggau. *Holistik Analisis Nexus, 1*(12), 155–159. https://doi.org/10.62504/nexus1103

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.